Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 33585-33591

PENGGUNAAN MEDIA IQRO' DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA KEGIATAN MAGRIB MENGAJI UNTUK ANAK USIA DINI DI DESA SIBANGGOR JAE

Juliani Dahniar[1], Kholidah Nur[2], Irma Suryani Siregar[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Julianidahniar07@gmail.com, kholidahnur10@gmail.com, irmasuryani@stain-madina.ac.id

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Juliani Dahniar (21030008). Penggunaan Media Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Kegiatan Magrib Mengaji untuk Anak Usia Dini di Desa Sibanggor Jae. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media Iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada kegiatan Magrib Mengaji untuk anak usia dini di Desa Sibanggor Jae. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan ustadz, ustazah, dan orang tua santri yang terlibat langsung dalam kegiatan Magrib Mengaji, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lokasi kegiatan, serta dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini membahas penerapan media Iqro' dalam mengenalkan huruf Hijaiyah kepada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae melalui kegiatan Magrib Mengaji. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) proses penerapan dilakukan secara sistematis mulai dari pengenalan huruf, pemberian harakat, penyambungan huruf, hingga membaca ayat-ayat pendek dan panjang dengan bimbingan individual menggunakan metode murojaah; (2) kemampuan anak dalam mengenal, melafalkan, dan menyambungkan huruf Hijaiyah meningkat secara signifikan. Evaluasi harian dan ujian akhir jilid (EBTA) memperlihatkan perkembangan yang baik dalam kelancaran membaca dan ketepatan tajwid; (3) penerapan media Iqro' dinilai efektif, mudah diterapkan, serta berpotensi besar dalam menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan anak usia dini di Desa Sibanggor Jae.

Kata kunci: Penggunaan media Iqro', Hijaiyah, Magrib Mengaji.

ABSTRACT

Juliani Dahniar (21030008). The Use of Iqro' Media in Introducing Hijaiyah Letters in the Magrib Mengaji Program for Early Childhood in Sibanggor Jae Village. This study aims to describe the use of Iqro' media in introducing Hijaiyah letters during the Magrib Mengaji program for early childhood in Sibanggor Jae Village. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. The data sources consist of primary and secondary data. Primary data were obtained through interviews with ustadz, ustazah, and parents of the students involved in the Magrib Mengaji activities, while secondary data were collected from relevant documentation and literature. Data collection techniques induded in-depth interviews, direct observation at the activity site, and documentation. The data were analyzed using a descriptive qualitative analysis technique, consisting of data reduction, data presentation, and condusion drawing. The results of this study show: (1) the implementation process was carried out systematically, starting from the introduction of letters, the application of diacritical marks (harakat), letter connection, to reading short and long verses, guided individually using the murojaah method; (2) there was a significant improvement in children's ability to recognize, pronounce, and connect Hijaiyah letters. Daily evaluations and final stage tests (EBTA) demonstrated notable progress in reading fluency and accuracy of tajwid; (3) the use of Iqro' media is considered effective, easy to apply, and has great potential to foster interest in learning the Qur'an and enhance the quality of religious education for early childhood in Sibanggor Jae Village.

Keywords: Use of Iqro' media, Hijaiyah, Magrib Mengaji.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama dalam ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup bagi umat muslim dalam menjalankan syariat Islam. Secara bahasa, Al-Qur'an berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca, sedangkan secara istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara Malaikat Jibril dan membacanya bernilai ibadah. Membaca Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan dan manfaat, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Salah satu keutamaannya adalah memberikan ketenangan hati, kedamaian jiwa, serta menjadi petunjuk hidup bagi manusia. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap umat Islam sejak usia dini.

Membaca Al-Qur'an tidak dapat dilakukan secara sembarangan karena setiap huruf dan bacaan memiliki aturan tertentu yang harus diperhatikan. Kesalahan dalam pelafalan huruf atau panjang pendek bacaan dapat mengubah makna ayat yang dibaca. Namun pada kenyataannya, kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda saat ini mulai mengalami penurunan. Banyak anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, bahkan sebagian di antaranya masih belum mengenal huruf Hijaiyah secara tepat. Kondisi ini tentu menjadi perhatian serius karena Al-Qur'an merupakan dasar utama pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu, diperlukan upaya pembelajaran yang efektif agar anak-anak sejak usia dini mampu mengenal dan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Anak usia dini merupakan individu yang sedang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa ini sering disebut sebagai golden age atau usia emas, yaitu masa ketika perkembangan otak anak berlangsung sangat cepat dan anak sangat peka terhadap berbagai rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Pada masa ini anak mulai belajar mengenal bahasa, simbol, bunyi, serta berbagai keterampilan dasar lainnya. Oleh karena itu, pendidikan pada anak usia dini harus diberikan secara tepat dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Salah satu bentuk pendidikan yang penting diberikan kepada anak usia dini adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui pengenalan huruf Hijaiyah.

Pengenalan huruf Hijaiyah menjadi langkah awal yang sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Huruf Hijaiyah merupakan dasar utama dalam membaca Al-Qur'an sehingga anak perlu mengenal bentuk huruf, bunyi huruf, serta cara pelafalannya sesuai dengan makhraj huruf. Dalam proses pembelajaran anak usia dini, diperlukan media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kemampuan anak. Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah media Iqro'. Media Iqro' merupakan media pembelajaran berbentuk buku yang disusun secara bertahap mulai dari pengenalan huruf Hijaiyah, pemberian harakat, penyambungan huruf, hingga membaca ayat Al-Qur'an secara lengkap. Media ini dinilai praktis dan mudah digunakan oleh anak-anak maupun guru dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Media Iqro' pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta dan terdiri atas enam jilid yang disusun secara sistematis dari tingkat paling dasar hingga tingkat lanjutan. Pada jilid pertama, anak diperkenalkan dengan huruf-huruf Hijaiyah tunggal yang berharakat fathah. Selanjutnya pada jilid berikutnya anak mulai belajar membaca huruf sambung, bacaan panjang pendek, tanda baca, hingga hukum tajwid sederhana. Penggunaan media Iqro' lebih menekankan pada praktik membaca secara langsung dan pembelajaran individual sehingga anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, media Iqro' juga menggunakan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang membuat anak lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penggunaan media Iqro' sangat membantu anak dalam mengenal huruf Hijaiyah secara bertahap. Anak-anak dapat belajar mengenali bentuk huruf, cara pengucapan, serta membaca rangkaian huruf secara perlahan hingga mampu membaca Al-Qur'an

dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang membuat anak lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media Iqro' juga dapat meningkatkan minat belajar anak karena metode pembelajarannya sederhana dan mudah dipahami. Dengan demikian, media Iqro' menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Pengenalan huruf Hijaiyah pada anak usia dini tidak hanya dapat dilakukan di lembaga pendidikan formal, tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, salah satunya melalui kegiatan Magrib Mengaji. Magrib Mengaji merupakan kegiatan membaca dan belajar Al-Qur'an yang dilaksanakan setelah salat Magrib. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak membaca Al-Qur'an sejak dini serta menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Di Desa Sibanggor Jae, kegiatan Magrib Mengaji dilaksanakan secara rutin dan menjadi salah satu bentuk pendidikan keagamaan nonformal yang mendapat dukungan penuh dari masyarakat setempat.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Magrib Mengaji di Desa Sibanggor Jae menggunakan media Iqro' sebagai sarana pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini. Anak-anak diajarkan mengenal huruf Hijaiyah mulai dari tingkat dasar hingga mampu membaca Al-Qur'an secara bertahap. Proses pembelajaran dilakukan oleh ustadz dan ustazah yang membimbing anak-anak secara langsung menggunakan metode murojaah dan latihan membaca berulang. Selain bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga diharapkan mampu membentuk akhlak dan karakter religius pada anak sejak usia dini.

Kegiatan Magrib Mengaji juga menjadi bagian dari program pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan pendidikan keagamaan masyarakat. Program ini mendapat dukungan melalui pemberian insentif kepada guru-guru Magrib Mengaji yang tertuang dalam Keputusan Bupati Mandailing Natal Nomor: 450/0742/K/2020 tentang guru-guru Magrib Mengaji penerima insentif dari pemerintah daerah. Dukungan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Magrib Mengaji memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang mampu membaca Al-Qur'an dan memiliki pemahaman agama yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media Iqro' dalam pengenalan huruf Hijaiyah pada kegiatan Magrib Mengaji menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan media Iqro', perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah, serta peluang penggunaan media tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi anak usia dini. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif bagi anak usia dini, khususnya di Desa Sibanggor Jae.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari lokasi penelitian melalui interaksi dan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara mendalam, khususnya mengenai penggunaan media Iqro' dalam pengenalan huruf Hijaiyah pada kegiatan Magrib Mengaji untuk anak usia dini di Desa Sibanggor Jae. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan mulai dari proses penerapan media Iqro', pelaksanaan pembelajaran, hingga perkembangan kemampuan membaca huruf Hijaiyah pada anak usia dini.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan ustadz, ustazah, orang tua, serta anak-anak yang mengikuti kegiatan Magrib Mengaji. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku Iqro', jurnal, dokumentasi, artikel, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.

Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti

menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sibanggor Jae, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Desa Sibanggor Jae merupakan salah satu desa yang masih aktif melaksanakan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, khususnya kegiatan Magrib Mengaji bagi anak-anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan setiap selesai salat Magrib dan diikuti oleh anak-anak usia 4–6 tahun dengan bimbingan ustadz dan ustazah setempat. Program Magrib Mengaji bertujuan untuk menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini, terutama dalam pengenalan huruf Hijaiyah sebagai dasar membaca Al-Qur'an.

Dalam kegiatan Magrib Mengaji tersebut, media Iqro' digunakan sebagai media utama pembelajaran membaca Al-Qur'an. Buku Iqro' dipilih karena dianggap mudah digunakan, praktis, dan sesuai dengan kemampuan anak usia dini. Pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan huruf Hijaiyah, pengucapan huruf sesuai makhraj, hingga membaca rangkaian huruf dan ayat pendek. Kegiatan belajar dilakukan secara sederhana namun terarah sehingga anak-anak dapat belajar membaca Al-Qur'an secara perlahan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

B. Proses Penerapan Media Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, proses penerapan media Iqro' dalam pengenalan huruf Hijaiyah dilakukan secara sistematis dan bertahap. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan buku Iqro' sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing anak. Anak-anak yang masih berada pada tahap awal diberikan Iqro' jilid 1 yang berisi pengenalan huruf Hijaiyah tunggal berharakat fathah. Sedangkan anak yang sudah mampu membaca dasar diberikan jilid berikutnya sesuai perkembangan kemampuan mereka.

Pada tahap awal pembelajaran, guru memperkenalkan bentuk dan bunyi huruf Hijaiyah satu per satu. Guru terlebih dahulu memberikan contoh pelafalan huruf sesuai makhraj, kemudian anak diminta menirukan bacaan tersebut secara berulang. Metode yang digunakan adalah metode talaqqi atau metode meniru bacaan guru secara langsung. Metode ini sangat membantu anak usia dini karena mereka dapat mendengar secara langsung bunyi huruf yang benar dan kemudian menirukannya. Proses pengulangan dilakukan berkali-kali agar anak mudah mengingat bentuk dan bunyi huruf Hijaiyah.

Selain menggunakan metode talaqqi, guru juga menerapkan metode latihan membaca secara individual. Setiap anak dipanggil satu per satu untuk membaca huruf atau bacaan yang telah dipelajari. Guru kemudian memperbaiki apabila terdapat kesalahan dalam pengucapan huruf maupun panjang pendek bacaan. Dengan pembelajaran individual ini, guru lebih mudah mengetahui kemampuan masing-masing anak dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan mereka. Anak-anak yang mengalami kesulitan diberikan pengulangan materi hingga benar-benar memahami bacaan yang diajarkan.

Dalam proses pembelajaran, guru juga mengenalkan tanda baca atau harakat seperti fathah, kasrah, dhammah, dan sukun. Setelah anak mengenal huruf tunggal, pembelajaran dilanjutkan dengan membaca huruf sambung dan bacaan panjang pendek. Anak-anak mulai belajar membedakan bunyi bacaan panjang dan pendek serta membaca gabungan huruf Hijaiyah secara perlahan. Pada tahap ini guru menggunakan metode murojaah atau pengulangan bacaan agar anak semakin lancar membaca huruf Hijaiyah.

C. Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Iqro' memberikan perkembangan yang cukup baik terhadap kemampuan membaca huruf Hijaiyah pada anak usia dini. Sebelum mengikuti kegiatan Magrib Mengaji, sebagian besar anak masih belum mengenal seluruh huruf Hijaiyah dan mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk dan bunyi hampir sama. Misalnya anak masih sulit membedakan huruf "tsa", "sa", dan "sya", atau huruf "ain" dengan "alif". Kesulitan tersebut terjadi karena anak belum memahami makhraj huruf dengan baik.

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Iqro', kemampuan anak dalam mengenali dan membaca huruf Hijaiyah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Anak-anak mulai mampu menyebutkan nama huruf, membaca huruf berharakat, serta menyambungkan beberapa huruf menjadi bacaan sederhana. Selain itu, anak juga mulai mampu membedakan bunyi huruf yang memiliki kemiripan makhraj. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Iqro' membantu anak memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an secara lebih mudah dan bertahap.

Perkembangan kemampuan membaca anak juga terlihat dari hasil evaluasi harian yang dilakukan oleh guru. Guru memberikan penilaian terhadap kelancaran membaca, ketepatan pengucapan huruf, dan kemampuan membaca tanda baca. Anak yang telah mampu membaca dengan baik akan melanjutkan ke jilid berikutnya. Selain evaluasi harian, terdapat pula evaluasi kenaikan jilid atau EBTA yang dilakukan sebelum anak naik ke tingkat yang lebih tinggi. Dari evaluasi tersebut diketahui bahwa sebagian besar anak mengalami perkembangan yang baik dalam membaca huruf Hijaiyah.

Kemampuan membaca huruf Hijaiyah yang meningkat pada anak usia dini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang. Anak-anak yang rutin mengikuti kegiatan Magrib Mengaji terlihat lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang jarang hadir. Selain itu, dukungan dari orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca anak. Anak-anak yang mendapat bimbingan dan latihan membaca di rumah cenderung lebih cepat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Iqro'

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penggunaan media Iqro' pada kegiatan Magrib Mengaji. Salah satu faktor pendukung utama adalah adanya dukungan dari masyarakat dan orang tua terhadap kegiatan mengaji anak-anak. Orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk rutin mengikuti kegiatan Magrib Mengaji sehingga anak lebih disiplin dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, keberadaan ustadz dan ustazah yang sabar dan telaten dalam mengajar juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Faktor pendukung lainnya adalah media Iqro' yang praktis dan mudah digunakan. Buku Iqro' disusun secara bertahap mulai dari materi paling sederhana hingga materi yang lebih kompleks sehingga memudahkan anak dalam belajar. Selain itu, penggunaan metode latihan membaca langsung membuat anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara individual juga membantu guru mengetahui perkembangan setiap anak secara lebih jelas.

Di samping faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan media Iqro'. Salah satu hambatan utama adalah perbedaan kemampuan anak dalam menerima pembelajaran. Ada anak yang cepat memahami materi, namun ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mengenali huruf dan membaca dengan benar. Selain itu, anak usia dini memiliki daya konsentrasi yang masih terbatas sehingga mudah merasa bosan ketika belajar terlalu lama.

Kurangnya latihan membaca di rumah juga menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan kemampuan membaca anak. Sebagian orang tua belum sepenuhnya memberikan perhatian terhadap pembelajaran Al-Qur'an anak di rumah sehingga anak hanya belajar ketika mengikuti kegiatan Magrib Mengaji. Akibatnya perkembangan kemampuan membaca anak menjadi lebih lambat dibandingkan anak yang rutin berlatih di rumah bersama orang tua.

PEMBAHASAN

Penggunaan media Iqro' dalam kegiatan Magrib Mengaji di Desa Sibanggor Jae menunjukkan bahwa media ini efektif digunakan dalam pengenalan huruf Hijaiyah pada anak usia dini. Media Iqro' memiliki sistem pembelajaran yang tersusun secara sistematis mulai dari pengenalan huruf tunggal hingga membaca ayat Al-Qur'an secara lengkap. Penyusunan materi secara bertahap memudahkan anak dalam memahami pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan perkembangan usia mereka. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar melalui pengalaman konkret dan pengulangan secara langsung.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode talaqqi dan murojaah sangat membantu anak dalam mengenali bunyi huruf dan memperbaiki pengucapan sesuai makhraj. Anak usia dini cenderung lebih mudah belajar melalui contoh langsung dan pengulangan. Oleh karena itu, guru berperan penting sebagai model dalam memberikan contoh bacaan yang benar kepada anak. Pembelajaran yang dilakukan secara individual juga membantu guru mengetahui kesulitan masing-masing anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media Iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah anak secara signifikan. Anak-anak yang sebelumnya belum mengenal huruf Hijaiyah mulai mampu membaca huruf tunggal, huruf sambung, hingga ayat pendek secara perlahan. Peningkatan tersebut terjadi karena media Iqro' menggunakan pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan membaca. Selain itu, pengulangan bacaan secara terus-menerus membuat anak lebih cepat mengingat bentuk dan bunyi huruf Hijaiyah.

Keberhasilan penggunaan media Iqro' juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung. Dukungan orang tua, masyarakat, dan guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan semangat belajar anak. Anak-anak yang mendapatkan motivasi dan latihan membaca di rumah menunjukkan perkembangan kemampuan membaca yang lebih cepat dibandingkan anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Oleh sebab itu, kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan Magrib Mengaji juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius anak. Anak-anak menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an, memiliki kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar agama, serta mulai memahami pentingnya belajar agama sejak dini. Kegiatan ini juga membantu anak mengisi waktu malam dengan aktivitas yang bermanfaat dan menjauhkan anak dari pengaruh negatif lingkungan. Dengan demikian, penggunaan media Iqro' dalam kegiatan Magrib Mengaji tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai upaya pembentukan karakter dan pendidikan agama bagi anak usia dini di Desa Sibanggor Jae.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media Iqro' dalam pengenalan huruf Hijaiyah pada kegiatan Magrib Mengaji untuk anak usia dini di Desa Sibanggor Jae, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Iqro' berjalan dengan baik dan efektif dalam membantu anak mengenal serta membaca huruf Hijaiyah. Proses pembelajaran dilakukan secara sistematis dan bertahap mulai dari pengenalan huruf tunggal, pemberian harakat, penyambungan huruf, hingga membaca ayat-ayat pendek dengan menggunakan metode talaqqi, murojaah, dan latihan membaca secara individual.

Penggunaan media Iqro' mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali, melafalkan, dan membaca huruf Hijaiyah sesuai makhrajnya. Selain itu, kegiatan Magrib Mengaji juga memberikan dampak positif terhadap minat belajar Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius anak usia dini. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh dukungan guru, orang tua, serta lingkungan masyarakat yang mendukung kegiatan keagamaan. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti perbedaan kemampuan anak dan kurangnya latihan di rumah, secara keseluruhan media Iqro' terbukti menjadi media pembelajaran yang praktis, mudah diterapkan, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di Desa Sibanggor Jae.

REFERENCES

Ahmad Annuri H.2010. PanduanTahsinTilawah Al-Qur'an dan IlmuTajwid, (Jakata: Pustaka Al-Kautsar).

Ahmad Susanto. 2018. Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Al-Dausary, M. (2020). Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an. An', Www. Alaukah. Net, 53-54.

Amalia Rizka. 2017. Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Media Akademi)

Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 65, 1-43.
Anwar Efendi. 2018. BimbinganTahsin dan Tajwid Utsmani, (Jakarta: Cahaya Qurani Press).
Arikunto Suharsimin. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta).
Arsyad, A. (2022). Media Pembelajaran (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Budiman Arief. 2011. Panduan Praktis Mengetes IQ Anak Anda, (Bandung: Alfabeta).
Budiyanto. 1995. Prinsip-Prinsip Metodologi Buku IQRO", (Yogyakarta: Team Tadarus "AMM").
Daradjat Zakiah dkk. 1995. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara).
Dimyati & Mudjiono. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
Eka Putri, M. (2025). Belajar Huruf Hijaiyah Media An-Nahdliyah Flipbook Interaktif untuk Pemula.
Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.
Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah.
Keputusan Bupati Mandailing Natal Nomor: 450/0742/K/2020 TENTANG Perubahan Atas Keputusan Bupati Mandailing Natal Nomor: 451/0676/K/2020 TENTANG Guru-Guru Magrib Mengaji Peneriam
Nurfadhillah, S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).
Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
Rohani, R. (2020). Media pembelajaran.
Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi media Iqro'dalam pembelajaran membaca al-qur'an.
Yasir, M., & Jamaruddin, A. (2016). Studi Al-Qur'an.